



Efektivitas Media Roda Kebangsaan: Penerapannya Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa SDI An-Nur Tumpang

Fadilla Agnesia Rahmawati ✉¹ **Aura Sinta Noor Fadilla**² **Muhammad Naufal Wahyu Adi Dharma**³ **Nafla Annazhifa**⁴ **Yesika Hanun Nurohmah**⁵ **Surya Desismansyah Eka Putra**⁶

Informasi artikel	ABSTRAK
<p>Sejarah Artikel : Diterima November Revisi Desember Dipublikasikan Januari</p>	<p>Permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas menunjukkan bahwa sebagian peserta didik kurang memperhatikan kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kondisi ini berdampak pada rendahnya efektivitas pembelajaran serta menjadikan peserta didik cenderung lebih pasif, seperti tidak berani mengemukakan pendapat, mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan, dan menunjukkan ketergantungan yang tinggi pada orang lain. Kajian ini bertujuan untuk mengukur tingkat minat belajar peserta didik di SDI AN-NUR dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek kajian berjumlah 25 peserta didik kelas V. Media pembelajaran yang digunakan adalah roda kebangsaan sebagai sarana untuk meningkatkan keterlibatan serta partisipasi peserta didik. Kajian ini menggunakan metode kuantitatif berupa pretest dan juga posttest dari peserta didik, serta menggunakan indikator roda kebangsaan berupa angket kepuasan dari pendidik dan peserta didik dalam penerapan media pembelajaran. Analisis data dilakukan secara teknis melalui perhitungan skor, pengelompokan pretest, posttest dan kesesuaian media pembelajaran. Dari sini didapatkan hasil nilai rata-rata menggunakan media roda kebangsaan (pretest 72,2) dan setelah menggunakan metode roda kebangsaan (posttest 87,36) . Gain score antara nilai pretest dan posttest adalah 15,16. Dengan ini diharapkan, penerapan media pembelajaran roda kebangsaan mampu membantu peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan keberanian dalam menyampaikan pendapat, serta mendukung perkembangan kemampuan berpikir mandiri secara lebih optimal.</p>
<p>Keywords : Media Pembelajaran Roda Kebangsaan Konsentrasi Siswa</p>	<p>ABSTRACT <i>The Effectiveness of the National Wheel Media: Its Application in Improving the Learning Concentration of Students at SDI An-Nur Tumpang.</i> Problems that arise in the classroom learning process suggest that some students may not be paying sufficient attention to teaching and learning activities. This condition has an impact on the low effectiveness of learning and makes students tend to be more passive, such as not daring to express their opinions, having difficulty in making decisions, and showing high dependence on others. This study aims to measure the level of learning interest of students at SDI AN-NUR using a quantitative approach. The research subjects consisted of 25 fifth-grade students. The learning media used were the national wheel as a means to increase student involvement and participation. This study used a quantitative method in the form of a pretest and posttest of students, as well as using the national wheel indicator in the form of a satisfaction questionnaire from educators and students in the application of learning media. Data analysis was carried out technically through score calculations, pretest and posttest grouping, and learning media suitability. The results showed that the average score using the national wheel media was 72.2 (pretest) and 87.36 (posttest) after using the national wheel method. The gain score between the pretest and posttest scores was 15.16. It is hoped that the implementation of national education media will help students become more active in the learning process, increase their courage in expressing their opinions, and support the development of independent thinking skills more optimally.</p>
<p>How to Cite : Rahmawati, F. A., dkk., (2026). Efektivitas Media Roda Kebangsaan: Penerapannya Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa SDI An-Nur Tumpang. <i>Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan</i>, 11 Special Issue(1) , pp. 77-87.</p>	

✉ **Alamat korespondensi:**

PENDAHULUAN

Kondisi pendidikan saat ini, kebanyakan siswa tidak melakukan kegiatan belajar sebagai rutinitas setiap hari. siswa cenderung melakukan hal-hal yang diluar konteks sebagai pelajar seperti bermain smartphone, dan juga hal lainnya yang bersifat positif maupun negatif. Salah satu permasalahan yang muncul dalam diri peserta didik adalah sulitnya konsentrasi belajar yang tinggi (Adila dkk., 2022). Siswa saat ini menunjukkan bahwa kurang menerima materi dari guru dalam mengikuti proses pembelajaran. Kebanyakan siswa mengalami kesulitan dan merasa bosan karena guru menjelaskan dengan menggunakan metode yang kurang efektif. Hal tersebut menyebabkan Rendahnya fokus belajar dan kurangnya motivasi siswa di dalam kelas. Menurut hasil survey UNICEFF 2020 menyatakan bahwa terdapat 73 % anak sekolah dasar masih merasa kurang konsentrasi dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang baik dapat menjadi sebuah solusi dalam memberikan panduan strategis serta penggunaan sumber belajar yang tepat agar siswa dapat berkonsentrasi (Dila dkk., 2025). Guru juga perlu menyajikan penyampaian materi yang efisien dan inovatif untuk mengoptimalkan konsentrasi belajar pada siswa (Artha Margiathi dkk., 2023).

Konsentrasi dalam pembelajaran merupakan suatu fondasi utama siswa dalam memahami materi. Kesiapan berfikir siswa terutama mengenai konsentrasi belajar sangat memengaruhi pemahaman materi saat belajar. Dugaan ini diperkuat oleh analisis para ahli menunjukkan bahwa rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh konsentrasi. Menurut (Aviana, 2020) dengan cara mengembangkan kemampuan berfikir kritis dalam proses pembelajaran, tingkat konsentrasi siswa akan semakin berkembang. Untuk mengembangkan fokus belajar pada siswa sekolah dasar, guru harus menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam teori kognitif Piaget mengemukakan bahwa anak-anak pada jenjang sekolah dasar pada fase operasional konkret yang mana siswa sulit memahami materi yang bersifat konseptual. Hal ini dikarenakan siswa memasuki masa remaja sehingga siswa

memerlukan banyak sekali perhatian dikarenakan perannya yang sangat khusus, Hal ini sangat penting dalam kehidupan sosial khususnya individu sebagai persiapan menuju fase selanjutnya yaitu masa dewasa (Lestari Septi Nurlaeli, Fajar Wildan Nurul, 2025). Salah satu pendekatan alternatif yang bisa dilakukan adalah penerapan media yang meliputi komunikatif dan menarik perhatian siswa, dengan demikian media dapat membantu edukasi dalam belajar siswa di dalam kelas. penerapan media pembelajaran dapat membantu jalannya pembelajaran, sehingga siswa mampu menerima materi dengan optimal (Kharomah dkk, 2024). Media yang efisien dalam penunjang proses pembelajaran adalah media pembelajaran roda kebangsaan. Media pembelajaran roda kebangsaan di rancang dalam bentuk roda seperti lingkaran kemudian dimainkan dengan cara diputar untuk memudahkan siswa berinteraksi serta menjelaskan ulang jawaban sesuai pemahaman mereka sendiri.

Pada era saat ini perkembangan pada siswa tingkat SD telah menunjukkan rentangnya perhatian yang sangat pendek seperti kurangnya memperhatikan guru dalam jelaskan pelajaran didalam kelas. Pada kasus tersebut siswa membutuhkannya sebuah interaktif antara satu sama lain untuk membangun sebuah kepercayaan diri dan lebih fokus pada pembelajaran yang melibatkan gerak dalam penyampaian materi secara sistematis, terstruktur yang dikendalikan oleh guru dengan tujuan agar siswa mampu memperoleh pemahaman secara cepat dan tepat melalui arahan langsung (Riduan & Rosmi, 2024). Namun, faktanya di lapangan saat ini kita bisa memperhatikan bahwa dalam pendekatan pembelajaran guru masih menggunakan aktivitas seperti kegiatan ceramah (bercerita) dalam penggunaan media pembelajaran bisa dibilang kurang menarik tidak hanya itu saja, aktivitas pada siswa masih cenderung pasif. Kesenjangan antara karakteristik belajar tingkat SD sangat dibutuhkan stimulasi dari multisensori dan juga praktik aktif menggunakan metode pembelajaran. Sehingga dapat menjadi sumber akar permasalahan. Padahal penerapan

multisensori atau teknik stimulasi yang melibatkan aktivitas langsung yang telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca dan motivasi belajar pada anak usia dini (Asmawati, L., 2015).

Berdasarkan pada data observasi awal kami menemukan akar dari permasalahan tersebut seperti siswa yang sering kehilangan fokus dapat dilihat ciri-cirinya seperti berbicara sendiri, memainkan alat tulis, atau meminta izin keluar kelas sebagai tanda kebosanan. Siswa masih terus mengandalkan penjelasan secara langsung tanpa variasi aktivitas dalam pembelajaran, sementara itu dalam media yang digunakan hanya berfokus pada papan tulis dan juga buku paket membuat siswa dapat cepat bosan tidak menarik pasahal proses pemahaman siswa sangat diperlukan terhadap pembelajaran dan materi yang telah disampaikan oleh siswa (Muhtar dkk., 2019).

Kedudukan guru dalam penunjang belajar adalah membimbing dan memotivasi siswa. Guru adalah pengajar profesional yang memiliki tugas utama berupa mendidik, mengajar, membimbing, mengarah, melatih, menilai, serta mengevaluasi dari pembelajaran siswa Sekolah Dasar yang telah tercantum pada Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, Pasal 1 (Sulianti dkk., 2020) supaya mereka saling terlibat melalui beragam referensi belajar. Dengan adanya referensi belajar maka siswa akan memahami materi yang mereka pelajari. Salah satu referensi belajar yang efektif yaitu melalui media pembelajaran (Tafonao, 2018). Dengan adanya media pembelajaran visual yang menarik serta mengoptimalkan motivasi siswa dalam belajar siswa. Oleh karena itu, media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam menyampaikan materi, media pembelajaran juga berguna untuk menghadirkan suasana kelas yang interaktif dan aktif, jadi siswa tidak hanya duduk diam saja tetapi juga gerak aktif dalam belajar melalui media pembelajaran yang interaktif. Suasana kelas seperti itu dapat merangsang stimulasi dari multisensori peserta didik (Dita, 2022).

Dalam kajian ini media yang diteliti yaitu media pembelajaran roda kebangsaan. Media roda kebangsaan yaitu media pembelajaran berupa permainan roda putar yang dibuat dengan ornamen-ornamen yang mencerminkan kebangsaan serta norma-norma dalam kehidupan untuk membantu siswa memahami materi PPKN. Maka ini digunakan sebagai

penelitian, karena dengan menggunakan media roda kebangsaan siswa dapat menikmati proses pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Selain itu media ini juga dapat meningkatkan konsentrasi belajar dari pertanyaan yang tersedia pada roda kebangsaan dapat mengoptimalkan pemahaman siswa terhadap materi.

Berdasarkan kajian terdahulu, media pembelajaran roda kebangsaan dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan konsentrasi belajar pada siswa. Keunggulan dari kajian ini adalah terdapat inovasi berupa terdapat soal pilihan ganda dan juga uraian. Dimana siswa dapat menjelaskan mengenai materi yang telah setelah melakukan kegiatan pretes. Kajian ini lebih unggul dikarenakan mengabungkan antara media pembelajaran roda putar bernama roda kebangsaan dengan dukungan materi berupa ppt yang dijelaskan langsung oleh mahasiswa Universitas Negeri Malang, melibatkan kegiatan stimulasi dari multisensori Tidak hanya itu peneliti menggunakan metode kuantitatif pada pretest, posttest, serta melakukan pendataan kuesioner kenapa siswa dan juga guru mengenai kelayakan dari media roda kebangsaan yang telah kita tawarkan.

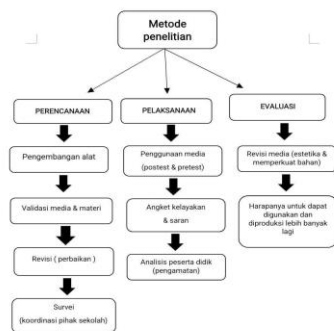
Media pembelajaran roda kebangsaan muncul karena banyaknya siswa yang mengalami kurang fokus sehingga sangat cepat kehilangan konsentrasi belajar disebabkan masih minimnya metode pembelajaran dan media yang menarik. Konsentrasi saat belajar adalah bagian dari kondisi psikologis yang cukup rumit dan hanya dapat benar-benar diketahui oleh siswa yang sedang mengalaminya, bukan oleh orang lain (Hasanah dkk., 2017). Roda kebangsaan hadir untuk dapat meningkatkan konsentrasi fokus perhatian serta dapat memotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Kajian ini berpotensi untuk dapat menghadirkan media pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Penggunaan roda putar sebagai media belajar merupakan salah satu bentuk inovasi dalam proses pembelajaran (Istinawati, B., 2023).

Studi menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis permainan memiliki tingkat potensi yang besar dalam meningkatkan suatu keterampilan sosial peserta didik dibangku sekolah dasar (Yasin, F. N., 2022). Karena metode pembelajaran permainan dapat membantu siswa menjadi lebih bersemangat untuk memahami dan menyelesaikan suatu

masalah dalam proses belajar, serta siswa lebih leluasa menyampaikan pendapatnya masing-masing dalam menyelesaikan permasalahan (Dila dkk., 2025). Kajian ini bertujuan untuk mencermati efektivitas roda kebangsaan dapat meningkatkan konsentrasi belajar pada siswa serta untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan media roda belajar sebagai media pembelajaran peserta didik SDI AN-NUR TUMPANG kajian ini lebih memfokuskan pada efektivitas roda kebangsaan dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa serta faktor yang memengaruhi penerapan media roda belajar sebagai media pembelajaran

METODE

Kajian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif merupakan metode yang menekankan pada pengumpulan serta analisis data disajikan dalam bentuk angka dan pengukuran numerik (Ardiansyah dkk., 2023). Metode ini menekankan pada objektivitas melalui berbagai cara seperti survei, eksperimen, dan kuesioner yang dapat menghasilkan data numerik.



Gambar 1. Bagan Metode Penelitian

Pada kajian ini menggunakan survei berupa kuesioner yang diberikan kepada tenaga guru dan beberapa siswa untuk mengetahui pendapat tentang seberapa efektif media pembelajaran roda kebangsaan bagi tenaga guru dan siswa. Kajian ini juga mengukur tingkat konsentrasi otak pada siswa melalui pretest dan posttest dengan melakukan penerapan media pembelajaran roda kebangsaan.

Pendekatan ini digunakan untuk menghasilkan data berupa angka dari *pretest* dan *posttest*, yang kemudian dianalisis secara statistik untuk mengetahui sejauh mana media pembelajaran Roda Kebangsaan mampu meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

Uji kelayakan instrumen dalam kajian ini mencakup:

Uji validitas dengan menggunakan

$$\frac{SKOR \times FREKUENSI}{FREKUENSI TOTAL}$$

Uji coba instrumen dengan menggunakan Microsoft Excel untuk soal pilihan ganda diperoleh hasil perhitungan reliabilitas.

Perolehan data yang digunakan menggunakan analisis skor test yang merupakan hasil belajar pengetahuan siswa : Memberikan skor pada pretest dan posttest dengan rumus (1) $Sp = Y \times 6,66$ (Hasil dari pretest dan juga posttest) $Y = \text{Benar}$ (2) Selisih = $Y_p - Y_b$ (Total posttest dikurangi total pretest)

Perolehan data yang dilakukan menggunakan efektivitas roda kebangsaan

Hasil total pretest dan posttest Rumus N-Gain Average pretest = $\frac{SUM\%}{15}$

Rumus N-Gain Average posttest = $\frac{SUM\%}{15}$

Kajian ini menggunakan data angket yang ditujukan kepada tenaga guru dan beberapa siswa untuk mengetahui pendapat tentang seberapa efektivitas media pembelajaran roda kebangsaan bagi tenaga guru dan siswa. tidak hanya itu saja, kajian ini juga mengukur tingkat konsentrasi otak pada siswa melalui *pretest* dan *posttest* yang diberikan sebelum dan sesudah melakukan penerapan media pembelajaran roda kebangsaan.

Kajian yang dilakukan di SDI AN-Nur Tumpang, diperoleh sumber melalui *pretest* dan *posttest* dengan jumlah 15 soal yang diberikan kepada 25 siswa di kelas 5A. Dari setiap test yang dilakukan akan disajikan kedalam data dan dianalisa sebagai hasil akhir. Media pembelajaran roda kebangsaan sudah di ujikan oleh ahli media dan materi, melalui lembar instrumen berupa uji validasi ahli media, dan uji validasi ahli materi.

Metode ini digunakan untuk melihat seberapa efektif media pembelajaran Roda Kebangsaan terhadap peningkatkan konsentrasi belajar siswa.

Terdapat 3 tahapan yang digunakan dalam kajian ini meliputi:

Perencanaan:

Jenis kajian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan metode

kuesioner. Pada tahap awal perencanaan dimulai dengan pengembangan alat penelitian dan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu seberapa efektif media pembelajaran untuk meningkatkan konsentrasi siswa. Selanjutnya dilakukan validasi media dan materi kepada validator media untuk memastikan kelayakan isi, kesesuaian dengan kurikulum. Setelah mendapatkan masukan dari validator, dilakukan revisi terhadap bagian yang belum memenuhi kriteria kelayakan.



Gambar 2. Media Pembelajaran Roda Kebangsaan

Sumber: Dokumentasi dari peneliti

Pada gambar 2 merupakan gambar dari media pembelajaran roda kebangsaan dan kotak pertanyaan. Gambar sebelah kiri merupakan kotak pertanyaan yang terbuat dari kardus serta dihias dengan beragam ornamen kebangsaan, di dalamnya terdapat tiga kotak yang disiapkan untuk menyimpan pertanyaan terkait materi norma dalam kehidupanku, setiap kotak memiliki 5 pertanyaan yang akan di ambil secara acak oleh siswa, lalu siswa dapat menjawabnya secara langsung setelah mengambil pertanyaan di dalam kotak.

Sementara pada sebelah kanan, terdapat roda kebangsaan yang di desain dengan kombinasi warna serta ornamen bernuansa kebangsaan, roda ini terbagi ke dalam beberapa kolom dengan kode angka dan huruf seperti 1, 2, 3 (sebagai kode untuk pertanyaan pilihan ganda) dan A, B, C (sebagai kode untuk pertanyaan uraian). Roda ini berfungsi sebagai mekanisme untuk menghasilkan kejutan dalam pembelajaran, ketika roda diputar siswa akan memperoleh hasil secara acak, selanjutnya dapat mengambil pertanyaan yang tersedia di dalam kotak pertanyaan sesuai dengan warna kode yang didapatkan dan menjawabnya secara lisan. Dengan demikian penggunaan roda kebangsaan sebagai media pembelajaran tidak hanya untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan tetapi juga mampu

meningkatkan konsentrasi terhadap motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Tahap akhir perencanaan adalah koordinasi dengan pihak sekolah SDI-AN NUR TUMPANG untuk melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait pelaksanaan penelitian, seperti persetujuan lokasi, jadwal, dan partisipasi siswa.

Populasi dalam kajian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes berupa 15 soal pilihan ganda yang digunakan untuk menilai hasil belajar siswa. Teknik analisis yang digunakan dalam kajian ini adalah observasi.

Pelaksanaan:

Pada tahap ini, media pembelajaran yang telah disiapkan digunakan dalam proses pembelajaran, di mana juga dilakukan aktivitas pretest dan posttest untuk mengukur perubahan tingkat pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media tersebut. Selanjutnya, diberikan angket yang bertujuan untuk mengukur kelayakan media serta pengumpulan data validasi dari siswa dan guru. Setelah itu, dilakukan analisis terkait respons peserta didik melalui teknik pengamatan, guna memahami tingkat keaktifan serta kemampuan mereka dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media yang telah dikembangkan.

Evaluasi:

Tahap evaluasi berfokus pada penyempurnaan media yang dihasilkan, dengan melakukan revisi terhadap media terutama pada aspek estetika seperti desain dan tampilan visual, serta memperkaya bahan pembelajaran agar menjadi lebih lengkap dan menarik. Tujuan utama dari seluruh tahapan ini untuk menghasilkan media pembelajaran yang dapat digunakan secara efektif dan diterapkan untuk mendukung kebutuhan pembelajaran yang lebih luas. Roda Kebangsaan diharapkan dapat digunakan lebih baik lagi dengan memperkokoh kerangka media sehingga dapat diproduksi lebih banyak lagi, untuk dapat membantu meningkatkan konsentrasi otak siswa SDI AN-NUR TUMPANG.serta mengoptimalkan pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas dengan aktif dan efisien dan juga mampu memberikan dampak positif terhadap dunia pendidikan khususnya di jenjang anak sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Efektifitas roda kebangsaan dapat dapat meningkatkan konsentrasi belajar pada Siswa

Media pembelajaran merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang berguna dalam menyalurkan materi antara guru dengan siswa guna mencapai tujuan pembelajaran,serta dapat menjadi penunjang dalam proses belajar agar lebih fokus dan tertarik dalam pembelajaran yang sedang berlangsung (Halifah,et.al., 2023). Media dapat berupa perangkat lunak (software) seperti powerpoint, video pembelajaran, dan permainan edukatif melalui aplikasi atau perangkat keras (*hardware*) seperti sebagai perangkat belajar atau alat bantu belajar siswa dalam memahami materi di dalam kelas (Faizah dan Kamal, 2024).

Dampak penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan memperlancar proses belajar mengajar untuk para siswa dan guru. Media pembelajaran dapat memberikan semangat dan motivasi siswa, dikarenakan materi yang diajarkan dengan menerapkan media pembelajaran dapat meningkatkan ketertarikan perhatian siswa. Selain itu bahan ajar yang digunakan akan lebih jelas sehingga siswa mampu memahami materi dari bahan ajar tersebut (Meling, 2019).

Tabel 1 Validasi Validator Media

SKOR	FREKUENSI	SKOR× FREKUENSI
1	0	0
2	0	0
3	2	6
4	6	24
5	1	5
TOTAL	9	35

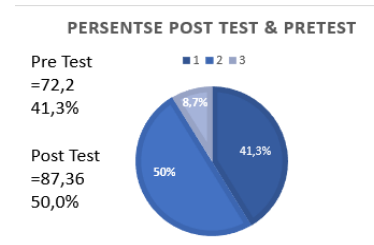
RATA-RATA: 3,89 (Baik)

Tabel 2 Validasi Validator Media

SKOR	FREKUENSI	SKOR× FREKUENSI
1	0	0
2	0	0
3	5	15
4	6	24
5	3	15
TOTAL	14	34

RATA—RATA: 3,86 (Baik)

Hasil dari kepraktisan media yang divalidasi oleh dosen Universitas Negeri Malang yang sudah dilakukan uji klinis oleh Prof. Dr. Sri Untari, M.Si hasil menunjukkan nilai yakni 3,86 dengan kategori nilai B, sehingga media tersebut dapat dinyatakan layak untuk diuji cobakan atau digunakan tanpa perlunya revisi. Media pembelajaran roda kebangsaan dapat di implementasikan secara lebih luas dalam proses pembelajaran dis sekolah dasar. Tahap validasi bertujuan untuk menilai kualitas media baik berupa isi kelayakan penyajian materi ,tampilan visual serta kemudahan dalam penggunaan media yang di rasakan oleh siswa dan guru telah terpenuhi sesuai standar pengembangan media pembelajaran yang baik (Rosyida Amalya Jihan, 2025). Serta penilaian dari vldisi mteri sebanyak 3,39. Sehingga siswa kelas V SDI AN-NUR dapat antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran karena kehadiran media Roda Kebangsaan yang membuat mereka lebih bersemangat dan tidak mudah bosan. Selain itu, hasil penilaian pada setiap aspek juga menunjukkan bahwa media tersebut memenuhi kriteria kelayakan.



Gambar 3 Presentase Pretest & Posttest (Diagram data uji responden Siswa SDI AN-NUR)

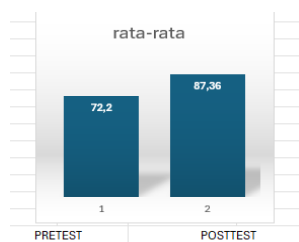
Hasil kajian media roda kebangsaan berupa diagram menunjukan pretest memiliki rata-rata 72.2 dengan presentase 41,3% dan posttest memiliki rata-rata 87,36 dengan presentase 50,0%. Selisih dari pretest dan posttest total 15,16 dengan presentase 8,7%. Dari data ini menunjukkan bahwa pada saat pembelajaran terdapat peningkatan pada siswa. Hal ini dikarenakan siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, serta peneliti menjelaskan isi materi dari media pembelajaan roda kebangsaan.Dari data ini kita dapat mengetahui bahwa penggunaan media pembelajaran roda kebangsaan sangat efektif pada saat kita menerapkannya di dalam kelas,dari total 25 anak semua mengalami peningkatan pada siswa kelas V di SDI AN-nur dengan ditunjukan melalui histogram di atas.

sebesar 21 anak sekitar 84% dengan 4 anak tetap keakuratan peningkatan pada siswa kelas 5 di SDI AN-Nur. Didapatkan hasil Pre test dengan total = 72,2 serta post test 87,36 dengan selisih 15,16 .

Gambar 4. Rata-rata Pretest Posttest

Pegolongan soal meliputi Pengertian, Konflik antar Norma, Faktor penyebab Norma, Contoh perilaku pelanggaran norma kesopanan, Ciri-ciri norma hukum, Asas dalam hukum, Tujuan norma dalam kehidupan masyarakat, Sumber norma kesusilaan, Peran dalam penilaian pelanggaran norma, Jenis norma, Hubungan norma agama dan norma hukum, Norma adat, Sanksi norma, Pengertian norma tertulis, Sanksi norma tidak tertulis.

Uji efektivitas media pembelajaran Roda



Kebangsaan selain dilihat dari pretest dan postes pada siswa kelas V. Dapat dilihat dari data responden, pada data presentase diatas dari tenaga pendidik seperti guru dan siswa. Menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai setelah menerapkan Roda Kebangsaan, dengan bukti Posttest yaitu sejumlah 21 anak naik dan 4 anak. Dalam data ini menunjukkan bahwa materi yang ada didalamnya sesuai dengan mencapai presentase diatas kkm. Hal ini sesuai dengan hasil rekapitulasi atas uji responden dalam menilai kelayakan media pembelajaran Roda Kebangsaan yang menyatakan kelayakan pada media pembelajaran Roda Kebangsaan.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap media pembelajaran Roda Kebangsaan menunjukkan bahwa media ini dinilai sangat layak digunakan dalam pembelajaran Bab Norma sesuai dengan materi kelas V SDI AN-NUR Tumpang. Pada aspek kejelasan materi, 25 responden menyatakan bahwa isi materi sesuai dengan indikator dan mudah dipahami oleh siswa dengan penilaian 100% penilaian total 13%. Sedangkan dari segi desain media, sebanyak 24 responden menilai media ini menarik dari segi warna, tulisan, bentuk, dan desain, meskipun 1 responden menyatakan sebaliknya dengan penilaian 96% presentase total 12% dari hasil. Aspek penggunaan media

juga mendapat penilaian sangat baik, terbukti dari data sebanyak 25 responden menyatakan bahwa media tersebut mudah untuk digunakan dan mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran dengan penilaian 100% presentase total 13% dari data keseluruhan.



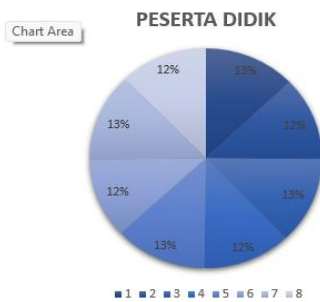
Efektivitas pembelajaran Roda Kebangsaan terlihat melalui penilaian sebanyak 24 responden yang menyatakan bahwa Roda Kebangsaan mampu untuk mempermudah penyampaian materi serta membantu interaksi guru dan siswa dengan penilaian 96% dengan presentase total 12%.

Gambar 5. Tingkat Peningkatan Siswa

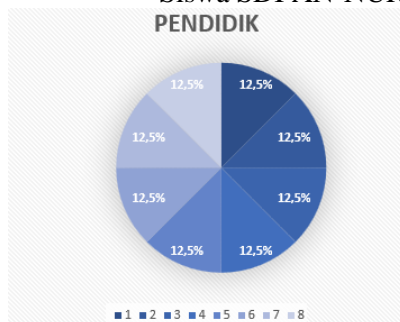
Pada aspek ketertarikan, sebanyak 25 responden menilai desain media sangat menarik sehingga meningkatkan antusiasme siswa dengan penilaian 100% presentase total 13%. Aspek pada pemahaman materi juga dinilai baik, dengan 23 responden menyatakan bahwa media ini membantu siswa memahami dan mampu menjelaskan kembali materi dengan penilaian 92% dengan presentase total 12%. Selain itu, aspek keikutsertaan juga menunjukkan bahwa 25 responden menilai media ini mampu menciptakan kelas yang lebih interaktif dengan penilaian 100% presentase total 13%, jika dilihat pada aspek manfaat terdapat 24 responden menyatakan bahwa media Roda Kebangsaan membantu siswa memahami Bab Norma dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan dengan penilaian 96% presentase total 12%. Dari penilaian tersebut dapat ditemukan rata-rata persetujuan oleh siswa sebanyak 97,50%

Hal ini didukung juga dengan penilaian tenaga pendidik (Guru) yang menunjukkan penilaian 100% dari seluruh aspek penilaian dengan total presentase keseluruhan 12,5% pada setiap aspek. Oleh itu dapat dinyatakan bahwa secara keseluruhan dari Aspek Penilaian pada kelayakan Roda Kebangsaan. Media ini dapat terbukti secara efektif dan efisien, menarik dari segi desain mode serta

sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran sehari-hari bagi pengajar seperti guru di SDI AN-NUR TUMPANG.



Gambar 6 Diagram data uji responden Siswa SDI AN-NUR



Gambar 7 Diagram data uji responden pengajar SDI AN-NUR

Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan media roda belajar sebagai media pembelajaran

Dalam pengembangan media pembelajaran, roda kebangsaan merupakan salah satu alat yang memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan bagi didik (solichah dkk.,2021). Namun, dalam penerapannya terdapat sejumlah kendala yang perlu diperhatikan untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan media pembelajaran ini di lingkungan pendidikan. Terdapat kendala yang dihadapi saat penerapan roda kebangsaan seperti siswa kurang percaya diri. Pada saat penerapan media pembelajaran roda kebangsaan, siswa yang belum terbiasa dengan model pembelajaran roda kebangsaan cenderung akan menghindari keterlibatan aktif saat penerapan berlangsung karena khawatir tidak mampu memberikan jawaban yang benar. Siswa merasa takut ketika harus maju kedepan untuk memutar roda dan menjawab pertanyaan yang telah terpilih, siswa khawatir jawaban yang

mereka ucapkan salah dan karna hal itu juga dapat menimbulkan kurangnya kepercayaan pada diri siswa di hadapan teman-temannya.

Keterbatasan waktu pembelajaran pada saat pelaksanaan media pembelajaran roda kebangsaan memerlukan waktu yang lebih lama dari pada pembelajaran formal seperti biasanya karena proses pembelajaran melibatkan semua siswa untuk memutar roda kebangsaan dan proses tersebut dilakukan satu per satu oleh siswa, yang disebabkan oleh proses pelaksanaan memakan banyak waktu. Pada saat pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa siswa yang kesudahan dalam menjawab pertanyaan yang terpilih sehingga waktu yang harusnya terpakai untuk siswa selanjutnya justru digunakan untuk menunggu jawaban dari siswa yang masih kebingungan untuk menjawab pertanyaan, hal ini juga menjadi kendala dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

Media Pembelajaran roda kebangsaan dapat memberikan dampak positif terhadap kegiatan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan adanya efektivitas dalam penerapan media pembelajaran oleh SDI AN-NUR seperti antusias ketika melakukan kegiatan pembelajaran pada materi norma dalam kehidupan sehari-hari, tidak mudah jenuh ketika melakukan kegiatan didalam kelas. Hal ini dibuktikan dengan anak yang sering aktif dalam menjawab soal-soal yang diberikan setelah memainkan roda kebangsaan, dengan inilah dapat membuat siswa lebih percaya diri serta suasana kelas yang menyenangkan membuat siswa semangat dan mudah memahami materi yang diberikan.

SIMPULAN

Berdasarkan kajian yang sudah dilakukan terhadap SDI AN-NUR, telah dilakukan validasi dari beberapa ahli desain, materi, serta mendapatkan kevalidan dari guru dan siswa, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Roda Putar pada materi Norma kelas 5 SDI AN-NUR layak digunakan untuk proses kegiatan belajar mengajar media ini berguna sebagai alat pembantu meningkatkan konsentrasi otak pada anak sehingga menciptakan suasana pembelajaran lebih efektif.

Dapat dilihat dari data bahwa media ini melalui uji efektivitas dan juga uji klini. Uji validasi dilakukan oleh ahli desain media 3,89 (Baik), ahli materi 3,86 (Baik). Selain itu juga

terdapat hasil keefektifan dari media yang digunakan dengan hasil rata-rata pretest 72,2, posttest 87,36 serta dari hasil ini didapatkan data kenaikan nilai peserta didik sebanyak 15,16 merasakan keseruan dari media pembelajaran roda kebangsaan dikarenakan terdapat anak yang memiliki metode pembelajaran seperti praktek langsung menerapkan metode active learning. Serta terdapat hasil keefektifan materi Pretest 74,13%, Posttest 85,33% dengan peningkatan 14,13%.

Dari pre test dan post test didapati aspek-aspek yang menentukan konsentrasi belajar peserta didik kelas V SDI AN-NUR yang semula siswa kurang percaya diri Setelah adanya media pembelajaran roda kebangsaan ini peserta didik menjadi lebih antusias, bersemangat dan tidak cepat bosan saat proses pembelajaran dilakukan Sehingga dapat meningkatkan konsentrasi belajar pada siswa SDI AN-NUR. Kemudian dalam penyampaian materi peneliti mengalami gangguan berupa keterbatasan waktu, akan tetapi siswa tetap bisa memahami materi yang sudah di jelaskan di dalam media pembelajaran roda kebangsaan. Penerapan media roda kebangsaan dapat digunakan secara berkelanjutan oleh guru sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

Guru diharapkan mampu mengembangkan variasi penggunaan media roda kebangsaan dengan menyesuaikan materi pembelajaran agar siswa tidak mudah bosan dan tetap fokus selama proses belajar berlangsung. Tak hanya itu, sekolah dapat mendukung penerapan media ini dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta mendorong guru untuk berinovasi dalam pembelajaran aktif dan menyenangkan. Peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian dengan desain dan subjek yang lebih luas, seperti membandingkan penggunaan media roda kebangsaan dengan media pembelajaran lain atau menerapkannya pada jenjang dan mata pelajaran yang berbeda. Penelitian lanjutan juga dapat menambahkan variabel lain, seperti motivasi belajar atau hasil belajar, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media roda kebangsaan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, E. Q., Hafidzoh, H., Setiani, H., Nadilah, N., Silfiyanti, R., & Rahmi, U. Y. (2025). Analisis model pembelajaran direct instruction dengan metode ceramah. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 11(2), 1–10.
- Alam, S. N., Sutarjo, S., & Suminar, U. (2025). Penerapan metode multisensori dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak pada PAUD Plamboyan 3 Kabupaten Karawang. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 5(4), 785–814.
- Adila, A., Sucipto, S., & Hilyana, F. S. (2022). Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1261–1268.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3120>
- Artha Margiathi, S., Lorian, O., Wulandari, R., Putri, N. D., Musyadad, V. F., Pgmi, R., & Santang, I. (2023). Dampak Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Primary Edu (JPE)*, 1(1), 63.
- Aviana. (2020). Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi Pada Pembelajaran Kimia Di Sma Negeri 2 Batang. *Jurnal Pendidikan Sains Universitas Muhammadiyah Semarang*, 3(1), 30–33.
- Dita, P. (2022). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 3(01), 73–85.
<https://doi.org/10.58176/eciejournal.v3i01.679>
- Dila, N., Lalu, S., & Kurniawansyah, E. (2025). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII-A SMPN 1 Keruak Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila*

- Dila*. 10(2), 179–187.
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar Dan Pembelajaran Haizatul. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–467. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Halifah, S., Palintan, T. A., & Sari, P. I. (2023). Pengembangan Bahasa Melalui Media Roda Putar Pada Kelompok B PAUD Terpadu AL-Madinah Kota Parepare. *Anakta : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 58–64. <https://doi.org/10.35905/anakta.v1i2.4453>
- Istinawati, B., Santika, S., Karim, S. M., & Suparmanto, S. (2023). Efektivitas penggunaan media pembelajaran roda putar dalam meningkatkan pemahaman kosa kata bahasa Arab di MTs Nurul Karim NW Kebon Ayu. *Kilmatus: Journal of Arabic Education*, 3(2), 85–97.
- Karomah, F. N., Devita, Ramli, Z. J., Mas'odi. (2024). Peran dan Manfaat Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal IKA: PGSD UNARS VOL.15 No. 2*
- Lestari Septi Nurlaeli, Fajar Wildan Nurul, F. E. M. (2025). *Peran Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Karakter Mandiri siswa (Studi Kualitatif Deskriptif di SMP Pua Hua)*. 10(2).
- Lesmana, H. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Roda Spinner pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 33 Palembang. *Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 7161–7167.
- Maisaroh, K., & Surya, N. F. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Roda Berputar pada Materi Perubahan Sosial Budaya untuk Siswa Kelas VI SDN Katerban 2. *Seminar Nasional Sains, Kesehatan, Dan Pembelajaran*, 128–136.
- Mustofa, Z., Lathiful 'Ulya, I., Muqorrobbin, Z., Pangestu, R. T., Rochim, R. L., & Prayitno, M. A. (2023). Strategi peningkatan konsentrasi belajar siswa dalam memahami materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). *Damhil Education Journal*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.37905/dej.v3i1.1755>
- Meling, M. M. (2019). Indonesian Journal of Primary Education Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. © 2019-*Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 21. <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/16060/9786>
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64–72. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.22103>
- Nurhayati, R., & Nur Tanzila, A. (2020). Konsep Dasar Media Pembelajaran. In *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School JIEES* (Vol. 1, Issue 1).
- Natalia, M., & Tangkin, W. P. (2022). Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas II SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 1017–1025. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2676>
- Nurmaizura Dila, Sumardi Lalu, K. (2025). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII-A SMPN 1 Keruak Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dila*. 10(2), 179–187.
- Puspita Sari, D., & Misdalina, M. (2024). Pengaruh media pembelajaran roda putar terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas III SD

- Negeri 224 Palembang. *Journal on Education*, 6(2), 11528–11535.
- Rosyida Amalya Jihan, A. I. (2025). *Analisis Tingkat Validitas Media Prezi Berbasis Augmented Reality Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas VI SD*. 10(2), 163–172.
- Sulianti, A., Efendi, Y., & Sa'diyah, H. (2020). *Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Lembaga Pendidikan*. 5(1). <https://doi.org/10.24269/jpk.v5.n1.2020>
- Solichah, M., Akhwani, A., Hartatik, S., & Ghufron, S. (2023). Pemanfaatan media roda putar dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Wahana Sekolah Dasar*, 31(1), 48–60. [https://doi.org/10.17977/um035v31i12023p48-60Sumiharsono, R. \(2020\).](https://doi.org/10.17977/um035v31i12023p48-60Sumiharsono, R. (2020).)